

LAMPIRAN



LAMPIRAN 01.
SURAT TERKAIT DENGAN PENELITIAN

BUMDesa PANDAN HARUM DESA SELAT

Alamat : Selat, Kec. Sukasada, Kabupaten Buleleng, Bali

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : I Ketut Mangku

Jabatan : Ketua Pengelola Operasional BUMDesa Pandan Harum Desa Selat

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ketut Suci Cahyani

NIM : 1717051050

Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS
TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK PADA BADAN USAHA MILIK
DESA SELAT KABUPATEN BULELENG.

Yang bersangkutan adalah mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha yang telah melakukan penelitian di BUMDesa Pandan Harum Desa Selat, Kec. Sukasada, Kabupaten Buleleng, Bali.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sukasada, 17 Mei 2020

Ketua Pengelola Operasional BUMDesa Pandan Harum Desa Selat



I Ketut Mangku

LAMPIRAN 02.

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

WAWANCARA I

INFORMAN : I KETUT MANGKU

JABATAN : KETUA PELAKSANA OPERASIONAL BUMDesa PANDAN HARUM

DESA SELAT

TANGGAL : SENIN, 17 MEI 2020

Peneliti : Siapa saja yang menjadi pengurus BUMDesa Pandan Harum Desa Selat ?

Narasumber : Yang menjadi pengurus BUMDes Pandan Harum Desa Selat yaitu (1) Ketuanya adalah I Ketut Mangku, Sekretaris adalah Adi Bayu Yudiatmika, Bendahara adalah Kadek Eni Andriani. Ditambah lagi 5 orang selaku pengurus di Unit KPSPAM atau pengelolaan air yang termasuk pengurus BUMDesa.

Peneliti : Siapa yang menjadi pengawas dalam BUMDesa Pandan Harum Desa Selat ?

Narasumber : Pengawas ada. Kalau pengawas di BUMDesa Pandan Harum Desa Selat ada 3 orang (1) Made Wirawan selaku Ketua, Anggota : Gede Artawan dan Nyoman Nika.

Peneliti : Bagaimana sistem kepengurusan dan pembagian kerja di BUMDesa Pandan Harum Desa Selat?

Narasumber : Kalau terkait tentang masalah pembagian kerja, kalau kepengurusan di Badan Usaha Milik Desa Ketua adalah selaku pengurus bertanggung jawab segala bentuk urusan apapun yang terkait dengan Badan Usaha Milik Desa, kalau terkait di bendahara dia menyangkut tentang masalah keuangan di Badan Usaha Milik Desa, sedangkan sekretaris merupakan bagian pencatatan administrasi di Badan Usaha Milik Desa.

Peneliti : Apa saja transaksi yang sering dilakukan pada BUMDesa Pandan Harum Desa Selat ?

- Narasumber : Kalau transaksi yang dilakukan di BUMDesa Pandan Harum Desa Selat ini transaksi pembayaran listrik/token, transaksi pembayaran air desa, transaksi simpan pinjam, transaksi transfer antar bank, transaksi pembayaran telepon, indihome, BPJS, dan pembayaran TV berlangganan. Transaksi dilakukan setiap hari dan terkait transaksi laporan keuangan di buat setiap bulanan, 3 bulan, semesteran (6 Bulan) dan akhir tahun.
- Peneliti : Bagaimana sistem pembukuan dalam BUMDesa Pandan Harum Desa Selat?
- Narasumber : Kalau sistem pembukuannya kami ada dua sistem yaitu sistem di komputer dan ada sistem manual.
- Peneliti : Bagaimana bentuk pertanggung jawaban bendahara terhadap laporan keuangan di BUMDesa Pandan Harum Desa Selat?
- Narasumber : Pertanggung jawaban bendahara terhadap laporan keuangan di BUMDesa Pandan Harum Desa Selat itu dilakukan setiap hari setelah tutup buku.
- Peneliti : Bagaimana tantangan dan hambatan dalam penyusunan laporan keuangan di BUMDesa Pandan Harum Desa Selat ?
- Narasumber : Sudah barang tentu, bisa ada tantangan dan hambatan dalam penyusunan laporan keuangan di BUMDesa Pandan Harum Desa Selat ini. Contohnya : seperti kemungkinan terjadi kelalaian terkait dengan istilah kerjasama dengan perbankan, lambatnya data dari perbankan datang ke Desa, itu yang menyebabkan tantangan bagi kami lambatnya kepengurusan penyusunan laporan keuangan.
- Peneliti : Dari data laporan keuangannya, BUMDes belum menerapkan SAK ETAP, kira-kira bisa mengapa demikian ?
- Narasumber : Karena terbatasnya pengetahuan terkait dengan standar keuangan tersebut. dan Pihak BUMDesa hanya bisa membuat laporan keuangan yang sederhana sesuai dengan kemampuan yang dimiliki yang terpenting laporan keuangan itu mudah dimengerti.

WAWANCARA II

INFORMAN : KADEK ENI ANDRIANI

JABATAN : BENDAHARA BUMDESA PANDAN HARUM DESA SELAT

TANGGAL : SENIN, 17 MEI 2020

Peneliti : Apa saja transaksi yang sering dilakukan pada BUMDesa Pandan Harum Desa Selat ?

Narasumber : Karena disini paling aktif KPSPAM dan Simpan Pinjam. Jadi untuk transaksi yang sering dilakukan yaitu (1) transaksi pembayaran air yang dilakukan setiap tanggal 5 sampai dengan tanggal 25. Jika ada yang melakukan pembayaran di atas tanggal 25 akan dikenakan denda sebesar Rp 20.000. (2) transaksi lain yaitu pelayanan simpan pinjam, disini kan ada namanya Gerbang Sadu. Dulu namanya Gerbang Sadu dan sekarang di ganti menjadi simpan pinjam karena sudah dialihkan ke desa. Mungkin itu saja dua transaksi yang paling sering terjadi terus karena disini ikut agen BNI dan BRI dilakukan pembayaran listrik, pulsa, dan transfer.

Peneliti : Jurnal apa saja yang digunakan untuk mencatat masing-masing transaksi tersebut ?

Narasumber : Jurnal yang digunakan untuk mencatat masing-masing transaksi yaitu Buku Kas. Untuk jurnal yang lain-lain itu belum dilakukan karena setiap transaksi yang dilakukan dimasukkan langsung ke Kas.

Peneliti : Bagaimana cara mencatat transaksi-transaksi tersebut ke dalam jurnal?

Narasumber : Cara mencatat transaksi-transaksi ke dalam jurnal yaitu awalnya dibuat dibuku kas yang dilakukan secara manual, setelah itu baru dibuat di komputer.

Peneliti : Apakah transaksi yang dimasukkan ke jurnal, di posting ke dalam buku besar dan memindahkan saldonya ke neraca saldo?

Narasumber : Disini tidak membuat buku besar dan neraca saldo. Di BUMDesa Pandan Harum Desa Selat ini tidak sesuai dengan akuntansi. Akuntansi itu seperti membuat jurnal, buku besar, neraca biasanya di akuntansi, kalau disini biasanya setiap hari membuat buku kas dan diakhir langsung mencatat ke laporan keuangannya.

- Peneliti : Apakah bendahara membuat neraca lajur untuk memudahkan pembuatan laporan keuangannya ?
- Narasumber : Tidak membuat neraca lajur.
- Peneliti : Apa saja laporan keuangan yang dibuat BUMDesa Pandan Harum Desa Selat ?
- Narasumber : Laporan Keuangan yang dibuat yaitu laporan neraca dan laporan laba rugi.
- Peneliti : Mengapa BUMDesa Pandan Harum Desa Selat belum menerapkan SAK ETAP pada laporan keuangannya :
- Narasumber : Karena dapat contoh laporan keuangan memang seperti ini dari pihak pendamping desa, maka dari itu bendahara hanya mengikuti apa yang diperintahkan oleh pendamping desa.
- Peneliti : Bagaimana kendala dalam penyusunan laporan keuangan di BUMDesa Pandan Harum Desa Selat ?
- Narasumber : Seperti yang disebutkan tadi oleh Bapak Ketut Mangku, untuk kendalanya terjadi di Bank. Karena dari pihak BUMDesa melakukan tutup buku akhir bulan sementara di Bank itu di masukkan bunga pajak itu di akhir bulan, jadi kita susah untuk dihari itu menyelesaikan atau menutup buku itu susah dilakukan. Tanggal 1 itu baru kita bisa benar-bener membuat laporan keuangan.
- Peneliti : Apakah nantinya BUMDesa akan menerapkan SAK ETAP dalam menyusun laporan keuangannya ?
- Narasumber : Pasti akan menerapkan SAK ETAP pada penyusunan laporan keuangan.
- Peneliti : Kira-kira, bagaimana nanti cara BUMDesa Pandan Harum Desa Selat untuk mengimplementasikan SAK ETAP dalam laporan keuangannya ?
- Narasumber : Caranya yaitu kita berkoordinasi terlebih dahulu dengan BUMDesa Lain, kita juga mempunyai forum untuk berdiskusi, ya intinya saling sharing agar sesuai dengan SAK ETAP.

LAMPIRAN 03.

DOKUMENTASI PENELITIAN



(Pengurus BUMDesa Pandan Harum Desa Selat)





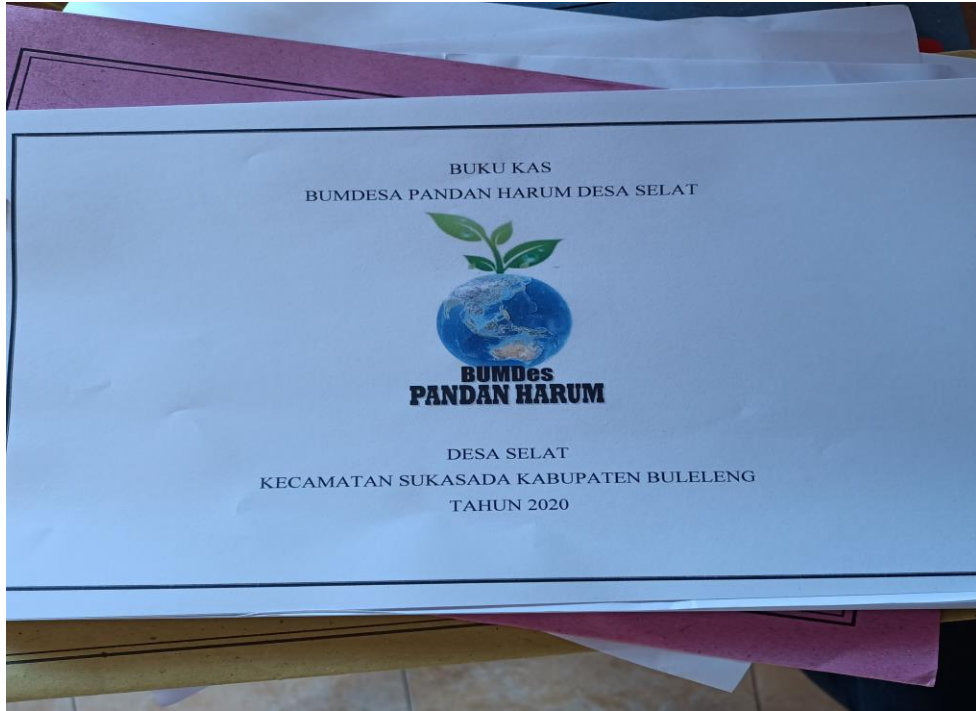
(Proses wawancara kepada informan Ibu Kadek Eni Andriani selaku Bendahara)



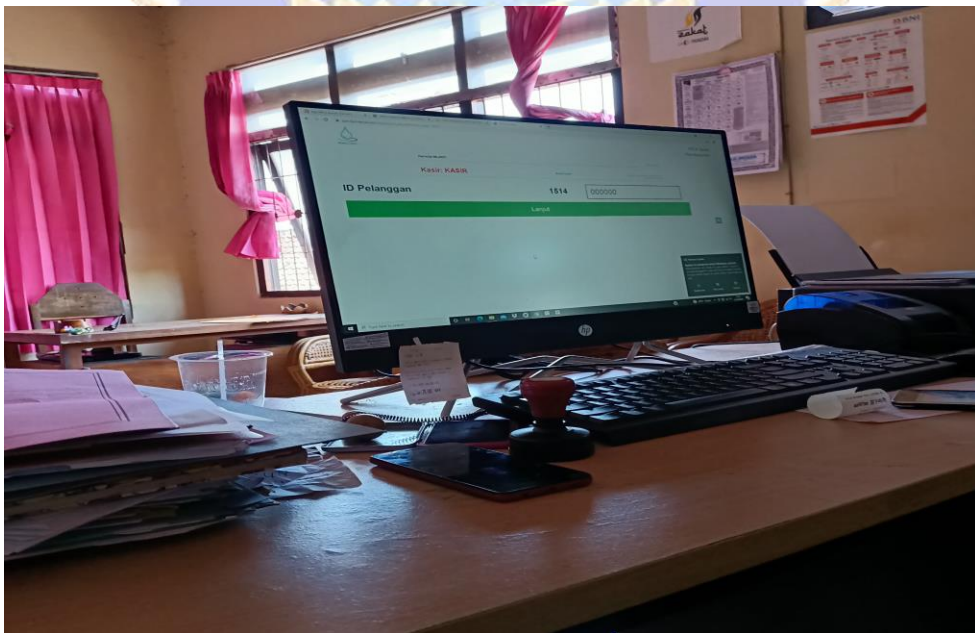
(Proses wawancara kepada informan Bapak I Ketut Mangku selaku Ketua)



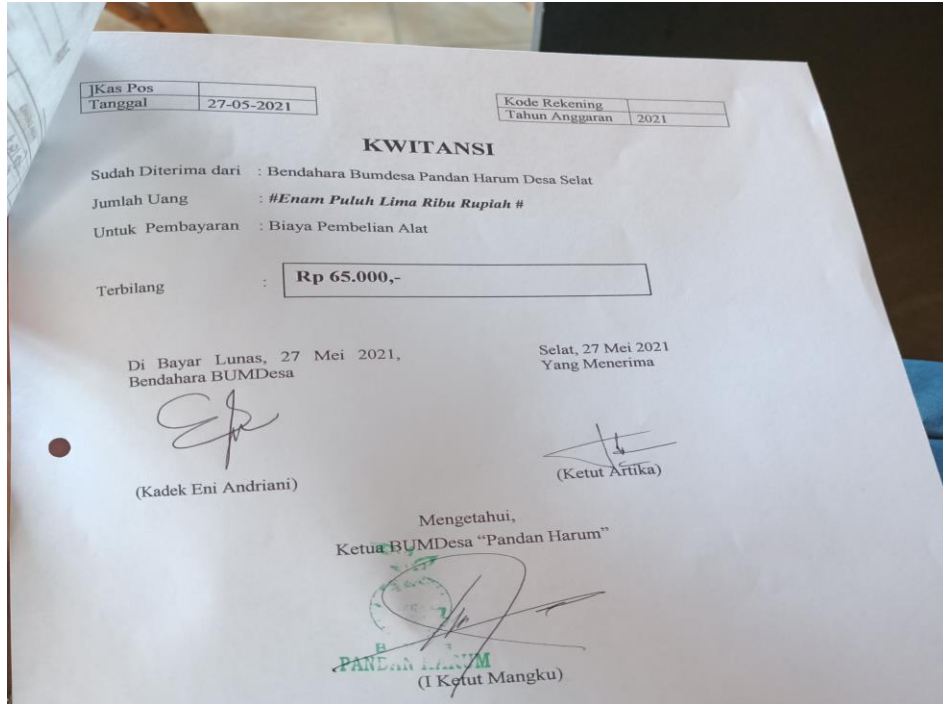
LAMPIRAN 04.
DOKUMEN-DOKUMEN DARI BUMDesa SELAT KABUPATEN BULELENG



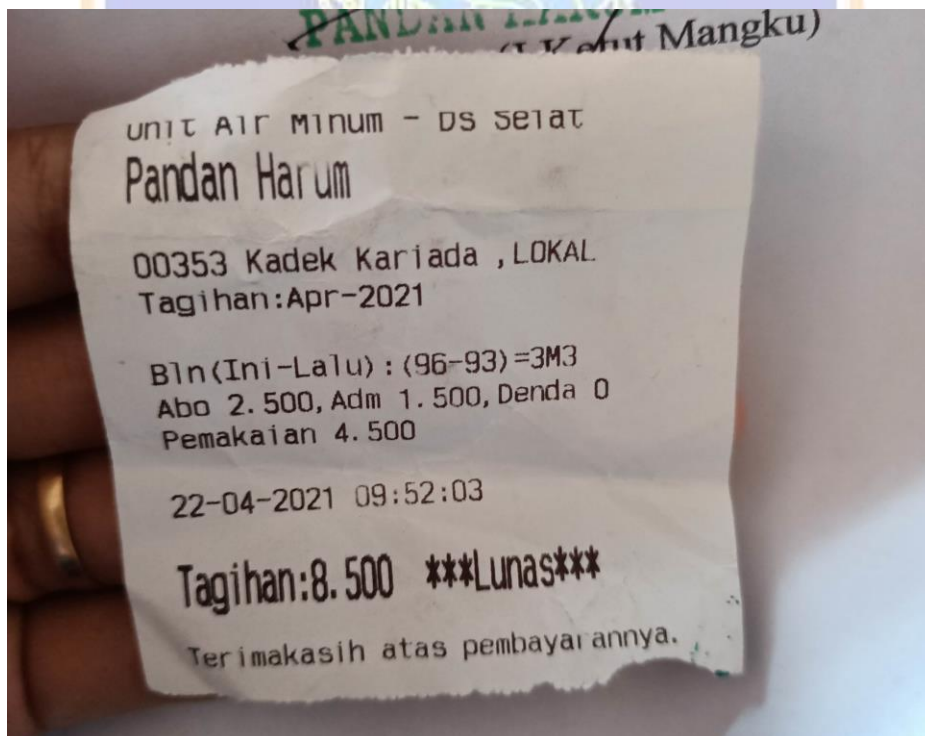
(Buku Kas untuk pencatatan seluruh transaksi pengeluaran dan penerimaan kas)



(Aplikasi yang digunakan untuk transaksi pembayaran air)



(Kwitansi transaksi pengeluaran kas)



(Kwitansi transaksi penerimaan kas)

RIWAYAT HIDUP



Ketut Suci Cahyani lahir di Singaraja pada tanggal 14 September 1998. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak Ketut Ngambet dan Ibu Nyoman Ratmini. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis bertempat di Lingkungan Bakung, Jalan Bukit Patas Gang Rampai No X (Gang Pertama), Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali.

Penulis menyelesaikan pendidikan TK di TK Kumara Bhuana dan lulus pada tahun 2005. Kemudian penulis melanjutkan di SD Negeri 2 Sukasada dan lulus pada tahun 2011. Setelah lulus SD, penulis melanjutkan ke SMP Negeri 1 Sukasada dan lulus pada tahun 2014. Pada tahun 2017, penulis lulus dari SMK Negeri 1 Singaraja dengan Jurusan Akuntansi. Selanjutnya mulai dari tahun 2017 sampai penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi di Jurusan Ekonomi dan Akuntansi, Fakultas Ekonomi di Universitas Pendidikan Ganesha.